



## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Pancasila Berbasis Ekonomi Hijau

Nur Farida<sup>1\*</sup>, Nur Hidayah<sup>2</sup>, Nuryadi<sup>3</sup>, Jeffandi Setiawan<sup>4</sup>, Arifatul Khoirun Nisa<sup>5</sup>,  
Maulidan Adi Noval Danil<sup>6</sup>, Alvi Nur Laili<sup>7</sup>, Java Ageng Prayogo Sutoro<sup>8</sup>, Akmal Zaki  
B<sup>9</sup>, Choiriyah Hidayanti<sup>10</sup>, Rosyid Ainur Ridho<sup>11</sup>, Muchamad Daniil<sup>12</sup>, Ridho Aldian  
Cahyanto<sup>13</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13</sup>STIE PEMUDA

\*Penulis korespondensi: [pkm3surabaya@gmail.com](mailto:pkm3surabaya@gmail.com)

### Article History:

Received: 19-08-2026

Revised: 11-09-2026

Accepted: 22-09-2026

### Keywords:

Pancasila Village,  
Green Economy,  
Community  
Empowerment,  
Waste Management,  
UMKM,  
Urbanfarming

**Abstract** This Community Service Program (PKM) was carried out in RT 05-08, RW 02, Ngagel Rejo Urban Village, Wonokromo District, Surabaya City, with the theme of community empowerment through the Pancasila Village Program based on a green economy. The activities were designed based on observations and coordination with local community leaders and residents. The implementation methods included observation, planning, implementation, and evaluation. The programs carried out included the socialization of the Pancasila Village and Sustainable Development Goals (SDGs), the utilization of inorganic waste, waste segregation management, waste processing and recycling training, assistance in MSME rebranding, community clean-up activities, urban farming and the cultivation of medicinal plants (TOGA) using used containers, catfish farming using gallon containers, as well as support for Independence Month celebrations. The results showed community participation and support from local community leaders in environmental activities, UMKM development, food security, and social activities. The utilization of used gallon containers as waste-sorting facilities and productive activity containers supported the implementation of a green economy, while UMKM assistance helped strengthen product visual identity. Urban farming activities provided an alternative for utilizing limited land while promoting the reuse of used bottles. The sustainability of the program still requires regular maintenance, continuous assistance, and the distribution of responsibilities at the community level.

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menempatkan perguruan tinggi sebagai mitra masyarakat dalam pemecahan persoalan nyata. Kegiatan pengabdian tidak hanya diarahkan pada pemberian bantuan, tetapi juga pada proses edukasi, pendampingan, dan pemberdayaan agar masyarakat mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara mandiri. Pendekatan tersebut menjadi penting ketika permasalahan yang dihadapi masyarakat berkaitan sekaligus dengan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.



Program Pengabdian Kepada Masyarakat di RT 05 hingga RT 08 RW 02, Kelurahan Ngagel Rejo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, disusun berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan pengurus lingkungan serta warga. Tim mengangkat tema “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Pancasila Berbasis Ekonomi Hijau”. Tema tersebut diarahkan untuk menghubungkan nilai gotong royong dan kehidupan sosial masyarakat dengan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan serta penguatan ekonomi kerakyatan melalui UMKM.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemahaman sebagian warga mengenai konsep Kampung Pancasila dan keterkaitannya dengan Sustainable Development Goals (SDGs) masih perlu diperkuat. Pada aspek lingkungan, pengelolaan sampah rumah tangga belum sepenuhnya didukung kebiasaan pemilahan organik dan anorganik. Selain itu, limbah rumah tangga seperti minyak jelantah dan bahan alami masih memiliki peluang untuk dimanfaatkan menjadi produk yang lebih bernilai guna. Kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya edukasi pengelolaan sampah dan kegiatan daur ulang.

Permasalahan lain ditemukan pada pelaku UMKM yang membutuhkan penguatan identitas visual produk. Keterbatasan dalam desain label, kemasan, dan pemanfaatan media sosial menjadi salah satu perhatian dalam kegiatan pendampingan. Di sisi lain, kegiatan kerja bakti dan kampanye kebersihan diperlukan untuk memperkuat kebiasaan menjaga fasilitas umum serta menerapkan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.

Keterbatasan lahan juga menjadi pertimbangan dalam merancang kegiatan urban farming. Pemanfaatan botol dan galon bekas sebagai media tanam menjadi alternatif yang menggabungkan pengurangan sampah plastik dengan pemanfaatan lahan sempit. Tanaman yang digunakan antara lain jahe, kunyit, binahong, daun sirih, serta beberapa jenis sayuran. Program budi daya ikan lele juga diperkenalkan sebagai alternatif kegiatan produktif rumah tangga, dengan pelaksanaannya menyesuaikan kesiapan lokasi dan warga.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan PKM diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui program yang sederhana, partisipatif, dan dapat dilanjutkan setelah masa kegiatan berakhir. Tujuan kegiatan adalah membangun kesadaran pengelolaan lingkungan, memperkuat kapasitas UMKM, memanfaatkan sumber daya yang tersedia, serta pemerataan kebersamaan masyarakat melalui kegiatan sosial dan gotong royong.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif. Masyarakat ditempatkan sebagai mitra dalam setiap tahapan sehingga program disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan. Tahapan kegiatan terdiri atas observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sosial, ekonomi, lingkungan, serta potensi dan permasalahan di RT 05–08 RW 02 Kelurahan Ngagel Rejo. Tim melakukan survei dan koordinasi dengan pengurus RT/RW sebagai dasar penyusunan program kerja.

### 2. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun program berdasarkan hasil observasi. Program meliputi pemanfaatan sampah anorganik, pemilahan sampah, pengolahan dan daur ulang limbah, rebranding UMKM, kerja bakti, urban farming dan TOGA, budi daya ikan lele



dalam galon, serta dukungan kegiatan Semarak Agustusan. Rangkaian kegiatan dalam logbook berlangsung dari 22 Juli sampai 17 Agustus 2026, dengan kegiatan lapangan yang melibatkan mahasiswa, dosen pembimbing, pengurus lingkungan, dan warga.

### **3. Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan secara langsung bersama masyarakat melalui praktik dan pendampingan. Kegiatan meliputi pembuatan pot dari botol dan galon bekas, penataan area hijau, penanaman TOGA dan sayuran, kerja bakti, pemilahan serta pengolahan botol bekas, pendampingan desain logo dan media sosial UMKM, pemanfaatan galon untuk budi daya ikan lele, pembuatan plakat lingkungan, dan dukungan kegiatan peringatan HUT RI.

### **4. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan melihat keterlaksanaan kegiatan, dukungan masyarakat, hasil yang dicapai, serta kendala yang ditemukan. Masukan warga digunakan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi untuk menjaga keberlanjutan program.



**Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan PKM menghasilkan beberapa kegiatan yang saling berkaitan dengan tujuan Kampung Pancasila berbasis ekonomi hijau. Hasil kegiatan tidak hanya berupa produk atau perubahan fisik lingkungan, tetapi juga pengalaman praktik dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan lingkungan, ekonomi, ketahanan pangan, dan sosial.

### **1. Pengelolaan Sampah Terpadu (pemilihan organik dan anorganik)**

Salah satu program kerja utama yang dilaksanakan adalah pengelolaan sampah terpadu melalui pembuatan tempat sampah terpilah dengan memanfaatkan galon bekas sebagai upaya mendukung pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Pemanfaatan galon bekas sebagai tong sampah merupakan salah satu inovasi sederhana dalam pengelolaan sampah untuk mendorong masyarakat melakukan pemilahan sampah (Dewi et al., 2024). Galon bekas yang sudah tidak digunakan diolah menjadi tempat sampah organik dan anorganik melalui proses pembersihan, modifikasi, pengecatan, serta pemberian label sesuai jenis sampah.

Keberadaan tempat sampah terpilah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumbernya sebagai bagian dari komitmen Kampung Pancasila terhadap ekonomi hijau dan kelestarian lingkungan.



**Gambar 2. pengelolaan sampah terpadu (pemilihan organik dan anorganik)**

## **2. Rebranding UMKM dan akun sosial media untuk promosi**

Program rebranding UMKM dan pembuatan desain kemasan dilaksanakan untuk membantu pelaku usaha memperbarui identitas visual produknya, meliputi label dan akun sosial media untuk promosi. Rebranding dapat menjadi salah satu strategi untuk memperkuat identitas produk, meningkatkan daya tarik konsumen, serta memberikan kesan yang lebih profesional (Yazirin et al., 2022). Melalui pendampingan ini, pelaku UMKM di lingkungan RW 02 Ngagel Rejo memperoleh identitas produk yang lebih menarik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk sekaligus mendukung penguatan ekonomi kerakyatan berbasis Kampung Pancasila.



**Gambar 3. Rebranding UMKM**

## **3. Kerja Bakti dan Kampanye Kebersihan**

Kegiatan kerja bakti dan kampanye kebersihan lingkungan di laksanakan bersama warga RT 7 sebagai wujud gotong royong dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini meliputi pembersihan balai desa rt 7 di lingkungan RW 02 Ngagel Rejo, sekaligus diikuti dengan kampanye kesadaran menjaga kebersihan lingkungan kepada warga. Melalui kegiatan ini, diharapkan tumbuh kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan serta memperkuat kebersamaan antarwarga dalam mendukung terciptanya Kampung Pancasila yang bersih dan sehat.



**Gambar 4. Kerja bakti bersama warga RT 07**

#### **4. Urban Farming: Budidaya Sayuran/TOGA**

Program urban farming dilaksanakan sebagai upaya pemanfaatan lahan sempit di lingkungan rt 5 dan area sekitar balai RW dengan melibatkan masyarakat sebagai mitra utama. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang dibudidayakan pada skala rumah tangga dan memiliki manfaat sebagai bahan pengobatan tradisional (Santi et al., 2023). Tanaman yang ditanam terdiri atas jahe, kunyit, binahong, dan daun sirih, serta beberapa jenis sayuran yang ditanam menggunakan media botol plastik bekas dan galon bekas sebagai bentuk penerapan konsep hemat lahan sekaligus pengurangan sampah plastik. Selain kegiatan penanaman, mahasiswa PKM juga memberikan penyuluhan mengenai teknik urban farming sederhana menggunakan botol bekas serta cara perawatan tanaman agar mudah diterapkan secara mandiri oleh masyarakat di pekarangan rumah masing masing.



**Gambar 5. Penanaman TOGA**

#### **5. Budidaya Lele Bersifat Tentatif**

Program budi daya ikan lele diusulkan sebagai kegiatan tambahan dalam rangkaian Program Kampung Pancasila Berbasis Ekonomi Hijau. Kegiatan ini bersifat tentatif dan pelaksanaannya menyesuaikan kesiapan lokasi, serta dukungan warga setempat. Apabila kondisi memungkinkan, kegiatan akan mencakup penyediaan kolam terpal sederhana, penebaran benih ikan lele, serta edukasi dasar mengenai teknik pemeliharaan dan pemberian pakan.

Program ini dimaksudkan sebagai upaya memperkenalkan alternatif kegiatan ekonomi produktif berbasis rumah tangga yang relatif mudah diterapkan, sekaligus mendukung ketahanan pangan keluarga di lingkungan RW 02 Ngagel Rejo.



**Gambar 6. Budidaya lele RT 07**

### **6. Dukungan Semarak Agustus**

Sebagai bentuk partisipasi dalam memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, tim PKM turut mendukung pelaksanaan kegiatan Semarak Agustus di lingkungan RW 02 Ngagel Rejo. Dukungan yang diberikan meliputi pemasangan bendera dan atribut kemerdekaan, serta penyelenggaraan berbagai perlombaan bagi anak-anak seperti lomba tiup gelas, memasukan bola ke dalam gelas, menyamakan warna bola, dan estafet kardus.

Kegiatan ini menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara tim PKM dengan masyarakat, sekaligus menumbuhkan rasa nasionalisme, kebersamaan, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial melalui kegiatan yang bersifat edukatif, sehat, dan menghibur.



**Gambar 7. Lomba Agustus RT 07**

### **SIMPULAN**

Pelaksanaan PKM Kampung Pancasila Berbasis Ekonomi Hijau memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan pengembangan potensi ekonomi lokal. Program pengelolaan sampah melalui pemilahan dan kegiatan daur ulang memberikan edukasi mengenai pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai guna. Pendampingan UMKM melalui rebranding, desain kemasan, dan pembuatan media sosial membantu meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya identitas visual dan media promosi. Selain itu, kegiatan kerja bakti, kampanye kebersihan, dan urban farming berbahan botol bekas mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan serta memanfaatkan lahan dan barang bekas secara produktif. Secara keseluruhan, keberhasilan program didukung oleh kerja sama antara tim PKM, DPL, pengurus RT/RW, pelaku UMKM, kader, dan masyarakat. Keberlanjutan program memerlukan keterlibatan aktif masyarakat dan pengurus lingkungan agar praktik



pengelolaan lingkungan, pengembangan UMKM, serta kegiatan sosial yang telah dilakukan dapat terus diterapkan secara mandiri.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di RT 05–08 RW 02, Kelurahan Ngagel Rejo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Ibu Nur Farida, S.M., M.M. dan Ibu Nur Hidayah, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada Ketua RT 05, Ketua RT 06, Ketua RT 07, Ketua RT 08, Ketua RW 02, Ketua LPPM STIE Pemuda, Ketua STIE Pemuda, Wakil Ketua STIE Pemuda, seluruh pengurus lingkungan, masyarakat, pelaku UMKM, serta semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam setiap rangkaian kegiatan. Berkat kerja sama dan dukungan dari seluruh pihak, kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi Masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, D. M., Illahi, S. K., Putra, C. M. D. R., & Febrianita, R. (2024). Inovasi Pembuatan Tong Sampah Organik dan Anorganik dari Galon Bekas Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah di Desa Latsari Jombang Jawa Timur. *Kampus Akademik Publisng*, 2(5), 115–121.
- Nasution, N. E., Lubis, I. A. H., Tumanggor, N. C., Tanjung, K., Siregar, T. J., & Andhany, E. (2024). Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi Sebagai Salah Satu Ide Usaha di Desa Tanah Seribu Binjai. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v2i1.795>
- Andriani, D., Irwansyah, T., Dahlia, R., Wati, M., Sukma, N. S., Novida, C. R., Alfaris, M., Hikma, A. S., & Sari, P. M. (2025). Inovasi Sabun Cuci Piring Berbahan Ekstrak Daun Pandan untuk Pemberdayaan UMKM Desa Tingkeum Panyang Aceh Barat. 92–100.
- Santi, F., Puspita, W. D., & Sare, E. (2023). Edukasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Bagi Anak di RW 3 Kelurahan Mulyorejo Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 229–237. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i1.807>
- Yazirin, C., Zuhair, A. J., Chusna, A. U., Zuhrah, B., Pradana, D. A., Anjaliati, L., Basyar, M. K., Andriyani, N., & Mahmudah, W. R. (2022). Re-Branding Produk Unggulan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). 3(1), 51–55.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN